



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, peneliti menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Kesimpulan dari penelitian berjudul “Hubungan Tingkat Literasi Media dan Informasi dengan Kompetensi Sebagai Warga Negara Aktif pada Guru SMA di Tangerang” adalah sebagai berikut:

1. Tingkat literasi media dan informasi (LMI) guru SMA di Tangerang berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 7,42. Dimensi yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi adalah dimensi evaluasi dengan angka 7,74 dari 10.
2. Tingkat kompetensi kewarganegaraan guru SMA di Tangerang berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 6,98. Dimensi keadilan sosial adalah dimensi dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 8,12 dari 10.
3. Hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi Pearson *Product-Moment*, peneliti menemukan ada hubungan antara tingkat LMI dengan kompetensi kewarganegaraan pada guru SMA di Tangerang. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Peneliti mendapat hasil koefisien korelasi positif sebesar 0.499. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan di antara variabel LMI dengan kompetensi kewarganegaraan bersifat positif namun kekuatannya berada

pada kategori sedang. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa H_0 ditolak sementara H_a diterima.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tingkat LMI dengan kompetensi kewarganegaraan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya untuk menemukan hal-hal yang mendukung pengembangan kompetensi kewarganegaraan dan LMI di masyarakat, misalnya seperti penelitian mengenai peran keluarga dalam pengembangan kompetensi kewarganegaraan dan LMI.

Kerangka kerja pengukuran LMI oleh UNESCO memiliki dua tingkat, yaitu tingkat kesiapan negara dan kompetensi LMI. Penelitian ini belum mengukur tingkat pertama yaitu kesiapan negara. Tingkat kesiapan negara menjelaskan level dan kapasitas kesiapan suatu negara untuk pengembangan LMI dalam level nasional (Global Media and Information Literacy Assessment Framework, 2013, p. 51). Peneliti menyarankan untuk melakukan pengukuran kesiapan negara untuk melengkapi pengukuran tingkat LMI. Pengukuran juga sebaiknya melakukan prosedur adaptasi sesuai dengan yang disarankan dalam *Guidelines for the Process of Cross-Cultural Adaptation of Self-Report Measures* oleh Beaton & Guillemin agar didapatkan hasil yang maksimal.

5.2.2 Saran Praktis

a. Saran untuk Sekolah

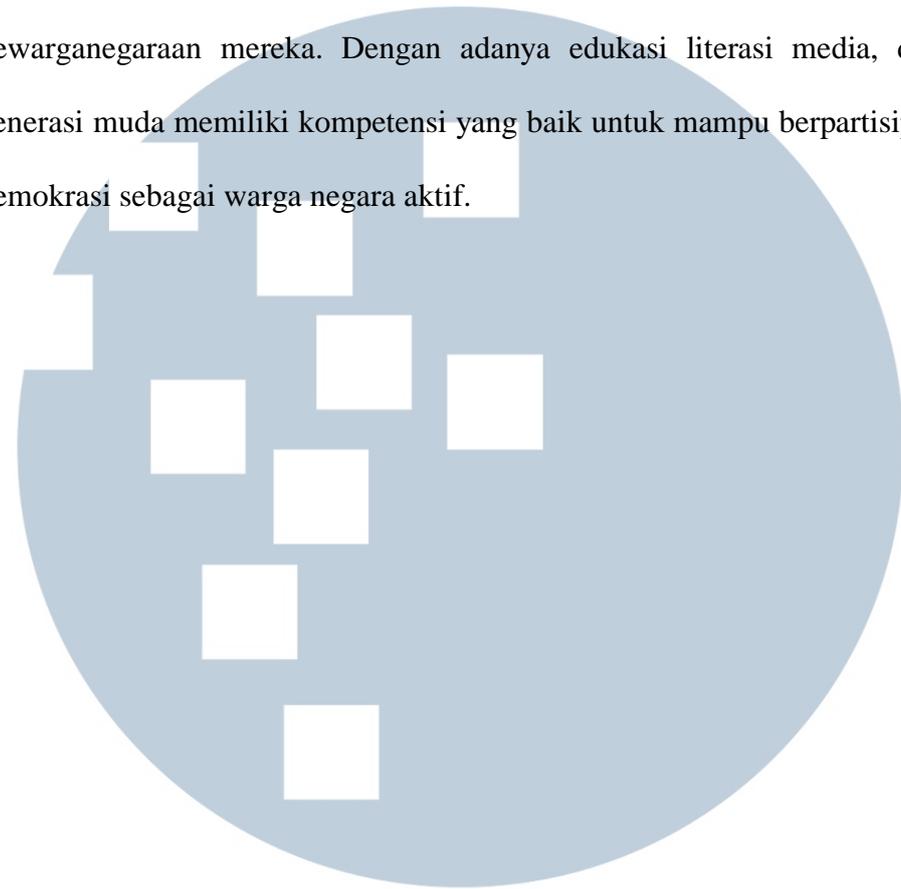
Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru SMA di Tangerang memiliki kemampuan LMI yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMA di Tangerang memiliki kemampuan untuk memberikan edukasi literasi media di sekolahnya. Karena itu, sekolah sebaiknya mulai memberikan edukasi literasi media kepada siswa di sekolahnya.

Friesem (2013); Friesem et al. (2014); Neag (2015) dalam Simons, Meeus, & T'Sas (2017, p. 100) menyatakan ada beberapa cara untuk menggabungkan literasi media ke dalam pendidikan. Cara pertama adalah dengan menggunakan mata pelajaran yang sudah ada. Literasi media dapat disisipkan ke dalam mata pelajaran bahasa, seni, sejarah, ataupun ilmu pengetahuan alam. Hal ini dilakukan dengan membuat siswa mencari, menganalisis, dan menampilkan informasi terkait dengan mata pelajaran tersebut. Yang kedua adalah dengan membuat mata pelajaran tersendiri yang berkaitan dengan media. Yang terakhir adalah dengan membuat tugas atau proyek yang dapat dilakukan siswa yang berkaitan dengan pengembangan literasi media.

b. Saran untuk Pemerintah

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara tingkat LMI dengan kompetensi kewarganegaraan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan tingkat LMI guru berada pada kategori tinggi. Hal ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk menyusun kurikulum terkait LMI untuk memberikan edukasi literasi media kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi

kewarganegaraan mereka. Dengan adanya edukasi literasi media, diharapkan generasi muda memiliki kompetensi yang baik untuk mampu berpartisipasi dalam demokrasi sebagai warga negara aktif.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA